

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan-pengamatan yang telah dilakukan pada penelitian mengenai pembuatan rancangan akuaponik model piramida dalam memanfaatkan lahan pekarangan serta meningkatkan hasil produksi dan pendapatan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Sistem teknologi akuaponik model piramida dapat mengurangi kadar amonia (NH_3) yang dihasilkan dari budidaya perikanan melalui penyerapan tanaman kangkung. Tanaman kangkung dapat menyerap NH_3 rata-rata setiap minggu 35,2 %.
2. Kualitas air yang dihasilkan telah sesuai dengan standar kualitas air budidaya ikan untuk semua indikator, yaitu suhu 27,6 °C, pH 6,85, oksigen terlarut 5,42 mg/l dan amonia (NH_3) 0,363 mg/l.
3. Peningkatan hasil dalam penggunaan lahan pada sistem akuaponik model piramida dibandingkan dengan budidaya konvensional yaitu sebesar 192,59 % untuk jumlah rumpun tanam dan 129,25 % untuk hasil panen kangkung.
4. Analisis ekonomi menunjukkan bahwa Akuaponik Model Piramida secara ekonomis layak untuk diusahakan dengan nilai NPV sebesar Rp 8.593.271 dan B/C sebesar 2,33.



5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kombinasi tanaman dan ikan yang berbeda sehingga menghasilkan produk yang lebih bervariasi.
2. Penelitian lebih lanjut menggunakan ikan dan tanaman dengan harga jual lebih tinggi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil produksi ikan dan tanaman.